



**DETERMINAN KEBIJAKAN DIVIDEN STUDI PADA
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018**

*DETERMINANT OF DIVIDEND POLICY STUDIES IN THE CONSUMER
GOODS INDUSTRY SECTOR IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE
PERIOD 2014-2018*

SKRIPSI

Oleh:

Oktaria Syela

NIM. 160810201028

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2020



**DETERMINAN KEBIJAKAN DIVIDEN STUDI PADA
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018**

*DETERMINANT OF DIVIDEND POLICY STUDIES IN THE CONSUMER
GOODS INDUSTRY SECTOR IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE
PERIOD 2014-2018*

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Oleh:

Oktaria Syela

NIM. 160810201028

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER-FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SURAT PERNYATAAN

Nama : Oktaria Syela
NIM : 160810201028
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Determinan Kebijakan Dividen Studi Pada Sektor Industri Barang
Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 01 Desember 2019

Yang Menyatakan,

Oktaria Syela
NIM. 160810201028

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Determinan Kebijakan Dividen Studi Pada Sektor Industri
Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-
2018.

Nama Mahasiswa : Oktaria Syela

NIM : 160810201028

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui Tanggal : 12 Desember 2019

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si

Dra. Susanti Prasetyaningtyas, M.Si

NIP. 19661020 199002 2 001

NIP. 19660918 199203 2 002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
S1 Manajemen

Hadi Paramu, S.E., MBA., Ph.D

NIP. 19690120 199303 1 002

JUDUL SKRIPSI

**DETERMINAN KEBIJAKAN DIVIDEN STUDI PADA SEKTOR
INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2014-2018**

Yang diperiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Oktaria Syela
NIM : 160810201028
Jurusan : Manajemen

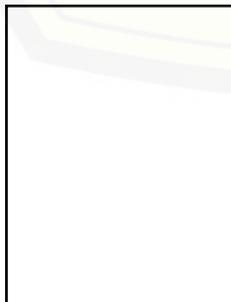
telah dipertahankan di depan panitia dan penguji pada tanggal:

9 Januari 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Hari Sukarno, M.M : (.....)
NIP. 19610530 198802 1 001
Sekretaris : Dra. Lilik Farida, M.Si : (.....)
NIP. 19631128 198802 2 001
Anggota : Dr. Arnis Budi Susanto S.E, M.Si : (.....)
NIP. 760 014 663



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA
NIP. 197107271995121001

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah atas Kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtua saya yang sangat saya sayangi, Ibu Sudartik dan Bapak Winarno. Saya ucapkan terima kasih atas kasih sayang, segala doa dan semangat sekaligus fasilitas yang telah diberikan.
2. Semua bapak dan ibu guru sejak Taman Kanak-Kanak sampai Perguruan Tinggi yang telah mendidik dan memberikan ilmu.
3. Almamater Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

Dan sesungguhnya hari kemudian itu lebih indah baik bagimu daripada yang
sekarang.

(QS. Ad-Dhuha 93:4)

Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah.

(B.J. Habibie)

A winner is a dreamer who never gives up.

(Nelson Mandela)

I never said it would be easy, I only said it would be worth it.

(Mae West)

RINGKASAN

Determinan Kebijakan Dividen Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018; Oktaria Syela; 160810201028; 2020; 57 halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Kebijakan dividen merupakan unsur penting dari keuangan perusahaan. Keputusan dalam menentukan suatu kebijakan dividen perlu diperhatikan secara baik oleh pihak manajemen perusahaan, karena pembagian dividen yang diambil perusahaan akan berpengaruh terhadap perusahaan dan investor. Terdapat proksi yang dapat digunakan untuk mengukur suatu kebijakan dividen, salah satunya adalah *dividend payout ratio*, yakni dengan membagi dividen yang dibagikan dengan laba bersih. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bahwa *current ratio*, *return on asset*, *total asset turnover*, *sales growth*, dan *market to book value* merupakan determinan kebijakan dividen perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Penelitian ini termasuk dalam jenis *explanatory research*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Variabel dependen yang digunakan adalah kebijakan dividen, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *current ratio*, *return on asset*, *total asset turnover*, *sales growth*, dan *market to book value*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa *current ratio* dan *market to book value* merupakan determinan kebijakan dividen, sedangkan *return on asset*, *total asset turnover*, dan *sales growth* bukan merupakan determinan kebijakan dividen.

Kesimpulan penelitian ini adalah *current ratio* dan *market to book value* merupakan determinan kebijakan dividen, sedangkan *return on asset*, *total asset turnover*, serta *sales growth* bukan determinan kebijakan dividen.

SUMMARY

DETERMINANT OF DIVIDEND POLICY STUDIES IN THE CONSUMER GOODS INDUSTRY SECTOR IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2014-2018; Oktaria Syela; 160810201028; 2020; 57 pages; Departement of Management Faculty of Economics and Business Jember University

Dividend policy is an important things of corporate's finance. The decision in determine a dividend policy needs to be considered as good by the company management, because the distribution of dividend taken by company will influence the company and investors. There are proxies can be used to measure a dividend policy, one of which is dividend payout ratio, that is dividing dividend payment with net income. The research aims to analyze that *current ratio, return on asset, total asset turnover, sales growth, dan market to book value* are determinants of dividend policy in the consumer goods industry sector on Indonesia Stock Exchange period 2014-2018.

This research belongs to explanatory research. Population in this research is a consumer goods industry sector companies on Indonesia Stock Exchange period 2014-2018. The sampling uses purposive sampling method. The research uses secondary data from official website of Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id). The dependent variable uses dividend policy, while the independent variable uses current ratio, return on asset, total asset turnover, sales growth, and market tto book value. The analysis method uses multiple linear regression.

The result of this research is current ratio & market to book value are determinant of dividend policy, while return on asset, total asset turnover, and sales growth are not determinant of dividend policy.

The conclusion is current ratio & market to book value are determinant of dividend policy, while return on asset, total asset turnover, and sales growth are not determinant of dividend policy

PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehairat Allah SWT, karena atas segala rahmat, hidayah, dan karuniayaNya yang telah diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Determinan Kebijakan Dividen Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan ini masih sangat banyak kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan daripada kemampuan penulis, tetapi berkat pertolongan Allah SWT serta dorongan semangat dari semua pihak, akhirnya penulisan Skripsi ini mampu terselesaikan. Dalam penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.M selaku ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
3. Hadi Paramu, S.E., MBA., Ph.D selaku Koordinator Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak memberikan dorongan, semangat, bimbingan, pengarahan, saran serta telah meluangkan waktu sehingga Skripsi ini mampu terselesaikan.
5. Dra. Susanti Prasetiyaningtiyas, M.Si selaku dosen pembimbing anggota yang telah memberikan dorongan, semangat, bimbingan, pengarahan, saran serta telah meluangkan waktu sehingga Skripsi ini mampu terselesaikan.
6. Dr. Hari Sukarno, M.M selaku dosen penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran yang bermanfaat.
7. Dra. Lilik Farida, M.Si selaku dosen penguji anggota yang telah memberikan kritik dan saran yang bermanfaat.

8. Dr. Arnis Budi Susanto S.E., M.Si selaku dosen penguji anggota yang telah memberikan kritik dan saran yang bermanfaat.
9. Seluruh Dosen dan Karyawan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
10. Kedua orang tuaku Bapak Winarno dan Ibu Sudartik, yang telah memberikan kasih sayang, motivasi dan dukungan doa selama ini.
11. Adikku tercinta Tiara Kumalasari. Terima kasih atas kasih sayang dan doa yang diberikan selama ini.
12. Teman-teman Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2016 yang telah membantu dan memberikan semangat selama ini.
13. Semua pihak yang telah membantu memberikan bantuan, dorongan, semangat yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT selalu memberikan Hidayah dan Rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sadar akan keterbatasan dan kurang sempurnanya Skripsi ini. Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, dan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat serta memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

Jember, 10 Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
RINGKASAN.....	vii
SUMMARY.....	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Teoritis.....	8
2.1.1 Dividen.....	8
2.1.2 Kebijakan Dividen	8
2.1.3 Likuiditas.....	9
2.1.4 Profitabilitas	10
2.1.5 Aktivitas	11
2.1.6 Rasio Pertumbuhan	12
2.1.7 Rasio Nilai Pasar	12
2.2 Kajian Empiris	13
2.3 Kerangka Konseptual Penelitian	18
2.4 Hipotesis Penelitian	19
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Rancangan Penelitian	21
3.2 Populasi dan Sampel.....	21
3.3 Jenis dan Sumber Data	21
3.4 Identifikasi Variabel	21
3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel	22
3.6 Metode Analisis Data	23
3.6.1 Menghitung Variabel Independen	23
3.6.2 Menghitung Variabel Dependen.....	24
3.6.3 Uji Normalitas Data.....	24
3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	25
3.6.5 Uji Asumsi Klasik	26
3.6.6 Uji Hipotesis.....	28

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah	30
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	32
4.2 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	33
4.3 Hasil Analisis Data.....	36
4.3.1 Uji Normalitas Data.....	36
4.3.2 Hasil Regresi Linier Berganda	38
4.3.3 Uji Asumsi Klasik	49
4.3.4 Uji Hipotesis.....	41
4.4 Pembahasan Penelitian	44
4.5 Keterbatasan Penelitian	50
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Perubahan DPR Pada Beberapa Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI dari Tahun 2014-2018	2
2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	15
3.1 Operasional Variabel.....	23
4.1 Kriteria Pemilihan Sampel	33
4.2 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	34
4.3 Hasil Uji Normalitas Data Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi ..	37
4.4 Hasil Uji Normalitas Data Dalam Bentuk Logaritma	37
4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	38
4.6 Nilai VIF Masing-Masing Variabel Independen	39
4.7 Hasil Uji Glejser	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2014-2018 Yang Menjadi Sampel Penelitian	59
Lampiran 2. Database Variabel Penelitian Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2014-2018	60
Lampiran 3. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2014-2018	63
Lampiran 4. Uji Normalitas Data	64
Lampiran 5. Hasil Regresi Linier Berganda	66
Lampiran 6. Hasil Uji Regresi Dua Variabel Signifikan	67
Lampiran 7. Uji Asumsi Klasik	68

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan selalu menginginkan usahanya berkembang. Perkembangan dapat terwujud jika didukung adanya kemampuan manajemen dalam menetapkan kebijakan tentang merencanakan, mendapatkan, dan memanfaatkan dana untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Sayekti dan Saputra, 2015). Investor membutuhkan laporan keuangan perusahaan dimana mereka menginvestasikan modalnya yang tujuannya untuk mengetahui prospek keuntungan dimasa mendatang dan perkembangan perusahaan selanjutnya untuk mengetahui kondisi kerja atau kondisi keuangan perusahaan (Rahmawati, Saerang, dan Rate, 2014). Asril (2009) tujuan investor menginvestasikan dananya di suatu perusahaan yakni memaksimalkan *return* tanpa mengabaikan risiko yang akan dihadapinya.

Kebijakan dividen merupakan salah satu unsur penting dalam keuangan perusahaan dan memiliki pengaruh terhadap beberapa pihak seperti investor dan manajer (Singla dan Samanta, 2018). Bagi perusahaan dividen dapat membantu mengevaluasi ekuitas perusahaan sebab perusahaan yang konsisten dalam melakukan pembagian dividen dari tahun ke tahun dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut kuat serta mampu menghasilkan laba, namun pembagian dividen dapat membuat kas perusahaan berkurang sehingga dana untuk investasi serta kegiatan operasional akan berkurang (Damayanti, 2017). Menurut Fadah (2009) ada dua kelompok investor di pasar modal. Kelompok pertama yaitu investor menyukai pembagian dividen tinggi daripada pertumbuhan perusahaan. Kelompok kedua yaitu investor lebih menyukai pembagian dividen rendah serta pertumbuhan perusahaan yang tinggi. Besar kecilnya pembagian dividen tergantung dari kebijakan suatu perusahaan (Wedhana dan Wiksuana, 2015). Menurut Damayanti (2017) pentingnya dividen bagi investor yakni keinginan investor dalam menanamkan modalnya disuatu perusahaan untuk mendapatkan *return* atau bentuk pengembalian investasi yang dapat diperoleh dari *capital gain* maupun dividen tetapi investor lebih menyukai dividen karena dividen dianggap lebih pasti dan dianggap perusahaan sangat mementingkan kesejahteraan

pemegang saham. Jacob, Ali, Se, dan Si (2017) terkadang dividen tidak dibagi oleh perusahaan sebab perusahaan harus menginvestasikan keuntungan yang diperoleh.

Berikut ini adalah perubahan *dividend payout ratio* dari tahun 2014-2018 pada beberapa perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.1 :

Tabel 1. Perubahan DPR Pada Beberapa Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI dari tahun 2014-2018

Nama Perusahaan	<i>Dividen Payout Ratio (%)</i>				
	2014	2015	2016	2017	2018
PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.	49,71	49,75	24,94	49,76	19,41
PT. Unilever Indonesia, Tbk.	44,67	99,88	99,69	99,67	34,34
PT. H.M Sampoerna, Tbk.	86,45	99,89	98,16	98,50	-
PT. Industri Jamu dan Sido Muncul, Tbk.	86,71	85,72	81,16	81,49	46,86

Sumber : Ringkasan Performa Perusahaan di BEI, data diolah

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa beberapa perusahaan sektor industri barang konsumsi melakukan pembagian dividen dari tahun ke tahun dan besaran rasio yang dihasilkan atas pembagian dividennya fluktuatif. Dapat dilihat pula pada tahun 2018, besarnya *dividend payour ratio* beberapa perusahaan sektor industri barang konsumsi cenderung menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

Simanjuntak dan Kiswanto (2015) terdapat beberapa proksi yang dapat digunakan untuk mengukur suatu kebijakan dividen, salah satu proksi yang dapat digunakan adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR) yakni dengan membandingkan dividen yang dibagikan dengan laba bersih. Keputusan yang diambil oleh manajemen harus mengutamakan kemakmuran pemegang saham, dan manajer sebagai seseorang yang diberi tugas untuk mengelola perusahaan. Oleh karena itu,

manajer tidak hanya menjawab pertanyaan besarnya dana dari laba yang diperlukan untuk kebutuhan investasi perusahaan dimasa mendatang, tetapi juga harus mempertimbangkan dampak dari keputusan yang diambil (Gumanti, 2013:6). Ismawati (2017) terdapat beberapa faktor penentu yang dapat menjadi pertimbangan perusahaan dalam menentukan laba yang akan dibagikan sebagai dividen, diantaranya likuiditas perusahaan, aktivitas perusahaan, dan profitabilitas perusahaan yang dapat dilihat pada laporan keuangan serta dapat dihitung menggunakan rasio keuangan.

Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan yang terdapat pada laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas) (Andri, 2015). Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode maka dapat menggunakan hasil rasio keuangan (Kasmir, 2010:104-105).

Current ratio adalah salah satu rasio yang dapat menunjukkan posisi likuiditas suatu perusahaan (Novita, 2016). Likuiditas yang tinggi dapat menunjukkan suatu perusahaan mampu membagikan dividen. Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai kebijakan dividen dengan menggunakan rasio likuiditas sebagai variabel independen telah banyak dilakukan tetapi masih terdapat perbedaan hasil. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Harianja, Lubis, dan Torong (2013) dan Novita (2016) mengemukakan *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Sedangkan penelitian Sumanti dan Mangantar (2015) dan Herawati dan Fauzia (2018) mengatakan jika *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

Return on assets adalah rasio untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang digunakan (Margaretha, 2014:18). Sehingga semakin besar laba yang diperoleh suatu perusahaan maka peluang suatu perusahaan akan membagikan dividennya juga semakin besar. Penelitian mengenai kebijakan dividen menggunakan rasio profitabilitas sebagai variabel independen juga memberikan hasil yang berbeda-beda di beberapa penelitian yang telah dilakukan. Nurhayati (2013) mengemukakan *return on assets* berpengaruh

positif signifikan terhadap kebijakan dividen, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Permata et al. (2019) yang mengemukakan *return on assets* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Total asset turnover adalah rasio aktivitas untuk menilai sampai seberapa efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya. Semakin tinggi perputaran aktiva perusahaan maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membagikan dividennya (Amalia, 2013). Penelitian mengenai kebijakan dividen menggunakan rasio aktivitas sebagai variabel independen memberikan hasil yang berbeda-beda di beberapa penelitian yang telah dilakukan. Deitiana (2013) mengemukakan *total asset turnover* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Sedangkan penelitian Rahmawati, Saerang, Van Rate (2014) mengemukakan *total asset turnover* berpengaruh negatif signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Sales growth adalah peningkatan penjualan perusahaan dari tahun ke tahun dan dapat dilihat pada laporan rugi laba perusahaan. Penjualan yang meningkat menandakan perusahaan tersebut baik sehingga mampu meningkatkan keuntungan dan pendanaan internal perusahaan (Maryanti, 2016). Apabila perusahaan lebih fokus pada pertumbuhan perusahaan maka kebutuhan dana akan tinggi yang akan membuat pihak perusahaan membagikan dividen yang rendah atau tidak membagikan dividen sama sekali (Hardiatmo, 2013). Penelitian mengenai kebijakan dividen menggunakan rasio pertumbuhan sebagai variabel independen juga memberikan hasil yang berbeda. Novita (2016) mengemukakan *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Sedangkan penelitian Purnami dan Artini (2016) mengemukakan bahwa *sales growth* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

Rasio harga pasar terhadap nilai buku adalah rasio yang menawarkan sebuah penilaian mengenai cara investor dalam menilai kinerja perusahaannya (Gitman, 2006:70). *Market to book value* menunjukkan peluang investasi pada perusahaan sehingga tingginya rasio *market to book value* mengisyaratkan peluang investasi semakin naik dan dapat menyebabkan dana untuk investasi juga naik. Apabila dana investasi naik maka alokasi dana untuk dividen menjadi turun serta *dividend*

payout ratio akan rendah (Ilmiah dan Asandimitra, 2014). Penelitian mengenai kebijakan dividen menggunakan *market to book value* sebagai variabel independen memberikan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Zulkifli, Endri dan Kurniasih (2014) mengemukakan *market to book value* berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Sedangkan penelitian Cahyo (2013) mengemukakan *market to book value* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Adanya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu membuat peneliti ingin melakukan penelitian kembali menggunakan variabel *current ratio*, *return on assets*, *total asset turnover*, *sales growth*, dan *market to book value*. Objek penelitian berfokus pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena pada tahun 2014 beberapa perusahaan industri barang konsumsi mendapatkan penghargaan karena saham perusahaan menjadi penunjang finansial di Bursa Efek Indonesia, salah satunya PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) dan hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi perusahaan sangat baik (finansial.bisnis.com). Pertumbuhan pasar industri di Indonesia khususnya pada sektor barang konsumsi pada tahun 2015 mengalami perkembangan yang kurang baik karena dipengaruhi keadaan perekonomian dunia (merdeka.com). Akhir tahun 2016 saham-saham sektor industri barang konsumsi mengalami kenaikan (cnbcindonesia.com). Pada akhir tahun 2018 ada lima emiten terbesar di sektor industri barang konsumsi menunjukkan kinerja keuangan lebih baik dibandingkan 2017, hal ini dilihat dari pertumbuhan pendapatan dan laba bersihnya (cnnindonesia.com).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan dan adanya *gap research*, maka untuk menganalisis kebijakan dividen dapat menggunakan rasio keuangan dan perlu dilakukan untuk menganalisis kebijakan dividen dimasa mendatang. Maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *current ratio* merupakan determinan kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI periode 2014-2018 ?

2. Apakah *return on assets* merupakan determinan kebijakan dividen perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI periode 2014-2018 ?
3. Apakah *total asset turnover* merupakan determinan kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI periode 2014-2018 ?
4. Apakah *sales growth* merupakan determinan kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI periode 2014-2018 ?
5. Apakah *market to book value* merupakan determinan kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI periode 2014-2018 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah *current ratio* sebagai determinan kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
2. Untuk menganalisis apakah *return on assets* sebagai determinan kebijakan dividen perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
3. Untuk menganalisis apakah *total asset turnover* sebagai determinan kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
4. Untuk menganalisis apakah *sales growth* sebagai determinan kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
5. Untuk menganalisis apakah *market to book value* sebagai determinan kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, yaitu pihak perusahaan, investor, dan pihak akademisi.

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan pihak manajemen perusahaan sektor industri barang konsumsi dalam membuat keputusan bidang keuangan terutama dalam pembagian dividen perusahaan melalui faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi investor sebagai pertimbangan pengambilan keputusan investasi serta dapat memprediksi tingkat pengembalian berupa dividen.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan serta membantu peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang lebih baik.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Dividen

Dividen adalah bagian laba yang diterima oleh pemegang saham dari suatu perusahaan (Musthafa, 2017:141).

2.1.2 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan yang ditentukan oleh perusahaan mengenai laba yang diperoleh dan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan sebagai laba ditahan untuk pendanaan investasi dimasa yang akan datang (Musthafa, 2017:141).

Besarnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham ditentukan dengan presentase "*Dividend Payout Ratio*". *Dividend payout ratio* adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih. Pemegang saham merasa untung saat menerima *dividend payout ratio* yang semakin tinggi, sebaliknya kondisi tersebut akan memperlemah internal keuangan perusahaan (Musthafa, 2017:141). Berikut beberapa teori kebijakan dividen, antara lain :

a. Teori Irelevansi Dividen

Teori irelevansi dividen ini dikemukakan oleh Merton Miller dan Franco Modigliani (MM) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan ataupun biaya modalnya. Teori ini menegaskan jika kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak berpengaruh terhadap tingkat pengembalian ekuitas (Brigham dan Houston, 2006:70).

b. Teori *The Bird In The Hand*

Teori *the bird in the hand* dikemukakan oleh Myron Gordon dan John Lintner yang menyatakan bahwa modal perusahaan akan turun seiring dengan peningkatan pembagian dividen. Investor lebih suka dengan pembagian dividen daripada menunggu *capital gain*. Dengan kata lain, investor berpikir pendapatan

dividen memiliki tingkat kepastian lebih tinggi daripada *capital gain* (Brigham dan Houston, 2006:71).

c. Teori Perbedaan Pajak

Ada tiga teori yang berhubungan dengan pajak sehingga terdapat pemikiran bahwa investor mungkin lebih suka dengan pembagian dividen rendah daripada pembagian dividen yang tinggi, yaitu : 1) Keuntungan modal (*capital gain*) dikarenakan tarif pajak yang lebih rendah daripada tarif pajak dengan adanya dividen. 2) Pajak atas keuntungan tidak dibayarkan sampai saham tersebut terjual. 3) Bebas dari pajak keuntungan modal jika saham yang dimiliki seseorang sampai meninggal maka tidak ada keuntungan modal yang terutang (Samrotun, 2015).

d. Teori *Signaling Hypothesis*

Teori *signaling hypothesis* adalah teori yang menyatakan bahwa investor memiliki pemikiran jika terjadi perubahan dividen merupakan sinyal dari pihak manajemen atas laba perusahaan yang mengalami perubahan pula. Kenaikan dividen salah satu sinyal bagi investor yang memperkirakan akan terjadi peningkatan laba perusahaan dimasa yang akan datang dan sebaliknya (Fadah, 2009:82).

e. Teori *Clientele Effect*

Kelompok pemegang saham yang berbeda akan mempunyai preferensi yang berbeda terhadap kebijakan dividen. Kelompok pemegang saham yang membutuhkan dana saat ini lebih menyukai pembagian dividen dengan rasio yang tinggi, namun kelompok pemegang saham yang tidak membutuhkan dana saat ini lebih menyukai jika perusahaan menahan sebagian besar laba perusahaan (Sjahrial, 2007: 314).

2.1.3 Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar perusahaan (Kasmir, 2010: 132). Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*. *Current ratio* adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dengan

membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar (Kasmir, 2010:134). Nilai *current ratio* yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan mungkin kesulitan dalam memenuhi kewajibannya, tetapi investor dan kreditor masih dapat menilai kesehatan keuangan perusahaan dari kondisi arus kas pada perusahaan tersebut. Namun, *current ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan bisa saja tidak menggunakan aset lancarnya secara efisien, tetapi bagi kreditor kondisi tersebut lebih baik daripada perusahaan memiliki nilai *current ratio* yang rendah.

Current ratio juga mampu menunjukkan posisi likuiditas suatu perusahaan (Novita, 2016). Semakin likuid suatu perusahaan berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial dan sudah menggunakan aktiva lancarnya dengan efektif. Saat perusahaan dalam kondisi likuid maka aktivitas produksi perusahaan akan berjalan lancar, yang diharapkan nantinya dapat menghasilkan laba sesuai target, serta tingginya *current ratio* membuat investor yakin terhadap kemampuan perusahaan membayarkan dividen yang dijanjikan. Dengan begitu, likuiditas yang tinggi menunjukkan peluang perusahaan mampu membagikan dividen (Sartono, 2012 : 293).

2.1.4 Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kinerja perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2010:196). Menurut Sularto dan Sudarmadji (2007) profitabilitas merupakan indikator kerja yang dilakukan manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan agar menghasilkan laba. Husaini *et al* (2013) perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan menarik minat calon investor untuk menanamkan modal dengan harapan akan mendapatkan keuntungan tinggi. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on assets*.

Return on asset menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang digunakan (Margaretha, 2014:18). Menurut Sujana *et al* (2017) *return on asset* yang besar menunjukkan bahwa semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan dalam beroperasi sehingga dapat menghasilkan

laba. Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan maka perusahaan akan membayarkan porsi pendapatan yang semakin besar sebagai dividen (Husaini et al, 2013). Namun, Sujana et al (2017) menyatakan bahwa *return on asset* tidak selalu mempengaruhi kebijakan dividen karena perusahaan biasanya melakukan investasi kembali atas laba yang diperoleh.

2.1.5 Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Tujuan utama rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan manajemen menggunakan dan mengoptimalkan aktiva yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2010:172-173). Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total asset turnover*. *Total asset turnover* digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2010:185). Menurut Aini (2016) *total asset turnover* mencerminkan penggunaan aktiva di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka baik untuk perusahaan karena perputaran aktiva yang tinggi dapat membantu memaksimalkan keuntungan perusahaan.

Menurut Amalia (2013) perputaran aktiva perusahaan yang semakin tinggi dapat menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membagikan dividennya. Tetapi, seringkali perusahaan menggunakan keuntungan tersebut untuk diputar kembali sebagai pengembangan usaha, bukan dibagikan sebagai dividen. Sehingga kenaikan rasio ini tidak selalu berdampak positif terhadap tingkat pembayaran dividen. Pada saat *total asset turnover* yang digunakan untuk mengukur perputaran aktiva mempunyai nilai yang besar sedangkan perusahaan juga mengharapkan nilai yang cukup besar sebagai laba ditahan untuk keperluan diinvestasikan kembali, maka besarnya dividen kepada pemegang saham akan berkurang. Dengan kata lain, semakin tinggi *total asset turnover* maka semakin rendah dividen yang dibayarkan (Aini, 2016).

2.1.6 Rasio Pertumbuhan (Pertumbuhan Penjualan)

Rasio pertumbuhan adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya (Kasmir, 2010:107). Rasio pertumbuhan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sales growth*. *Sales growth* adalah peningkatan penjualan perusahaan dari tahun ke tahun dan dapat dilihat pada laporan rugi laba perusahaan. Penjualan yang meningkat menandakan perusahaan tersebut baik sehingga mampu meningkatkan keuntungan dan pendanaan internal perusahaan (Maryanti, 2016).

Menurut Hatta (2002:26) perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan dan laba yang tinggi memiliki kecenderungan akan membayarkan dividen lebih konsisten dibandingkan perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualannya rendah. Perusahaan yang lebih fokus pada pertumbuhan perusahaan maka kebutuhan dana akan tinggi dan kondisi tersebut akan membuat pihak perusahaan membagikan dividen yang rendah atau tidak membagikan dividen sama sekali (Hardiatmo, 2013). Menurut Indriyo dan Basri (2002) tingkat ekspansi perusahaan yang direncanakan sebagai indikasi pertumbuhan perusahaan tinggi akan mengurangi pembayaran dividen karena perusahaan lebih memprioritaskan penggunaan laba untuk menambah aktivitas perusahaan. Dengan kata lain, nilai *sales growth* tinggi, maka kesempatan perusahaan untuk mendapatkan laba besar, laba yang ditahan tinggi maka dividen yang dibayarkan rendah.

2.1.7 Rasio Nilai Pasar

Menurut Brigham dan Houston (2010:151) *market to book value* adalah pandangan investor terhadap perusahaan, dimana semakin tinggi *market book value* mengindikasikan harga saham di pasar juga tinggi. Rasio harga pasar terhadap nilai buku adalah rasio yang menawarkan sebuah penilaian mengenai cara investor dalam menilai kinerja perusahaannya (Gitman, 2006:70). *Market to book value* juga mencerminkan kemampuan suatu pasar menilai perusahaan dapat memanfaatkan modalnya dalam menjalankan usaha untuk memenuhi tujuan

perusahaan, sehingga tingginya rasio *market to book value* mengisyaratkan peluang investasi semakin naik dan dapat menyebabkan dana untuk investasi juga naik. Apabila dana investasi naik maka alokasi dana untuk dividen menjadi turun serta *dividend payout ratio* akan rendah dan jika dana untuk investasi turun maka dana untuk membayarkan dividen kepada pemegang saham akan naik. (Ilmiah dan Asandimitra, 2014).

2.2 Kajian Empiris

Penelitian mengenai determinan kebijakan dividen telah banyak dilakukan dan setiap penelitian memiliki variabel yang berbeda, periode waktu yang berbeda, objek penelitian yang berbeda dan hasil yang berbeda pula.

Amidu dan Abor (2006) melakukan penelitian mengenai determinan kebijakan dividen di Ghana. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah profitabilitas, *cash flow*, risiko dan kepemilikan institusional. Metode analisis yang digunakan adalah *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil penelitian adalah profitabilitas dan *cash flow* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan risiko dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Al-Malkawi (2007) melakukan penelitian mengenai kebijakan dividen perusahaan di Jordna. Variabel independen yang digunakan adalah *firm ownership*, *firm age*, *size* dan profitabilitas. Metode analisis yang digunakan adalah Tobit model. Hasil penelitian tersebut adalah *firm ownership* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan *firm age*, *size* dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Harianja, Lubis dan Torong (2013) melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan adalah *return on equity*, *current ratio*, *return on asset*, *laba*, *long term debt*, dan *debt to asset ratio*. Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian adalah variabel *return on equity*, dan *current ratio* berpengaruh positif signifikan

terhadap *dividend payout ratio*. Sedangkan *return on asset*, laba, *long term debt*, *debt to asset ratio* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

Deitiana (2013) melakukan penelitian mengenai *dividend payout ratio* pada harga saham perusahaan LQ 45. Variabel independen yang digunakan adalah *current ratio*, *return on equity*, *total asset turnover*. Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian adalah *total asset turnover* berpengaruh negatif signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Sedangkan *current ratio* berpengaruh positif tidak signifikan dan *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Cahyo (2013) melakukan penelitian mengenai kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2012. Variabel independen yang digunakan adalah laba bersih, arus kas operasi, *market to book value*, *earning to price ratio*. Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian yaitu laba bersih, arus kas, *market to book ratio* dan *earning to price ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Zulkifli, Endri dan Kurniasih (2014) melakukan penelitian determinan *dividend payout ratio* perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen yang digunakan adalah *current ratio*, *return on asset*, *debt to equity ratio*, *earning growth*, *return on equity*, *earning per share*, *market to book value*. Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian adalah *current ratio*, *debt to equity* dan *return on equity* berpengaruh negatif signifikan terhadap *dividend payout ratio*, sedangkan *earning growth* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Variabel *return on asset* dan *market to book value* berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio*, sedangkan *earning per share* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel	Metode Analisis	Hasil
1	Amidu dan Abor (2006)	Variabel X: Profitabilitas, <i>cash flow</i> , kepemilikan institusional Variabel Y: Kebijakan dividen	Ordinary Least Square (OLS)	Variabel profitabilitas dan <i>cash flow</i> berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan risiko dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.
2	Al-Malkawi (2007)	Variabel X: <i>Firm ownership</i> , <i>firm age</i> , <i>size</i> dan profitabilitas. Variabel Y: Kebijakan dividen	Tobit model	Variabel <i>firm ownership</i> berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan <i>firm age</i> , <i>size</i> dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.
3	Harianja, Lubis, Torong (2013)	Variabel X: ROE, <i>current ratio</i> , ROA, laba, <i>long term debt</i> , DAR Variabel Y: <i>Dividend Payout Ratio</i> .	Regresi Linier Berganda	Variabel ROE dan <i>current ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap DPR. Sedangkan ROA, laba, <i>long term debt</i> , DAR tidak berpengaruh terhadap DPR.
4	Deitiana (2013)	Variabel X: <i>Current ratio</i> , ROE, TATO Variabel Y: <i>Dividend Payout Ratio</i>	Regresi Linier Berganda	Variabel <i>total asset turnover</i> dan <i>return on equity</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>dividend payout ratio</i> . Sedangkan CR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap DPR.

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu Lanjutan

5	Cahyo (2013)	Variabel X: Laba bersih, arus kas operasi, <i>market to book value</i> , <i>earning to price ratio</i> Variabel Y: Kebijakan Dividen	Regresi Linier Berganda	Variabel laba bersih, arus kas, <i>market to book ratio</i> dan <i>earning to price ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.
6	Zulkifli, Endri dan Kurniasih (2014)	Variabel X: <i>Current Ratio</i> , ROA, DER, <i>earning growth</i> , ROE, EPS, <i>market to book value</i> Variabel Y: <i>Dividend Payout Ratio</i>		Variabel <i>current ratio</i> , DER dan ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>dividend payout ratio</i> , sedangkan <i>earning growth</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>dividend payout ratio</i> . Variabel ROA dan <i>market to book value</i> berpengaruh positif signifikan terhadap DPR, sedangkan EPS berpengaruh positif tidak signifikan terhadap DPR.
7	Rahmawati, Saerang, Van Rate (2014)	Variabel X: TATO, NPM, ROI, DER Variabel Y: Kebijakan dividen	Regresi Linier Berganda	Variabel TATO, NPM, ROI dan DER berpengaruh negatif signifikan terhadap DPR.
8	Purnami dan Artini (2016)	Variabel X: <i>Investment opportunity set</i> , TATO, <i>sales growth</i> Variabel Y: Kebijakan dividen.	Regresi Linier Berganda	Variabel TATO berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan <i>investment opportunity set</i> dan <i>sales growth</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.
9	Novita	Variabel X:	Regresi	Variabel DER,

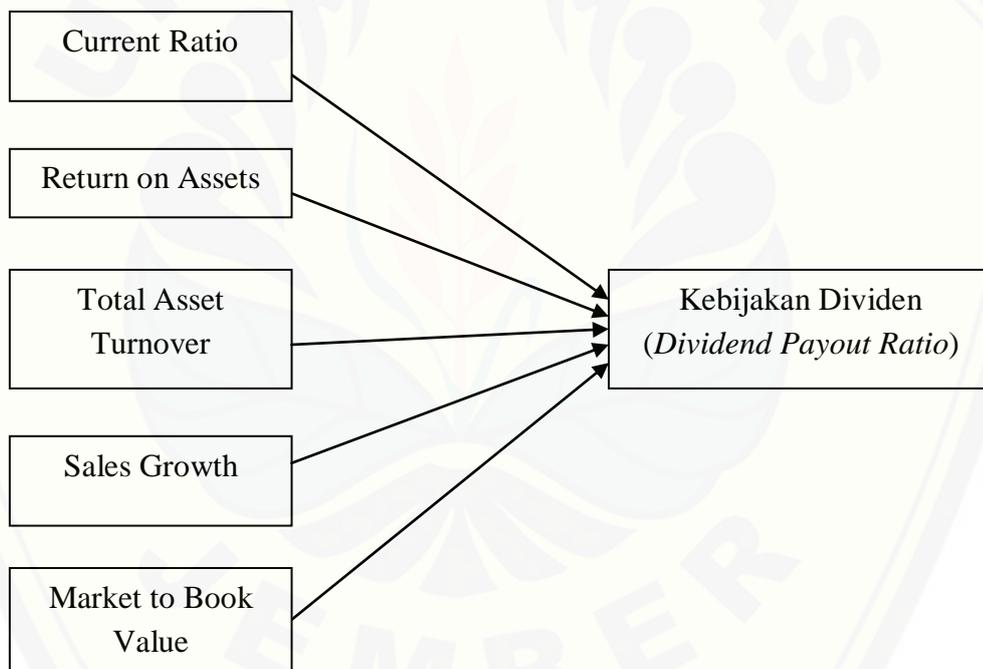
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu Lanjutan

(2016)	DER, NPM, <i>size</i> , <i>current ratio</i> dan <i>sales growth</i> Variabel Y: <i>Dividend Payout Ratio</i>	Linier Berganda	NPM, <i>size</i> dan <i>current ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DPR. Sedangkan <i>sales growth</i> tidak berpengaruh terhadap DPR.
10	Herawati dan Fauzia (2018) Variabel X: <i>Current ratio</i> , DER dan ROA Variabel Y: <i>Dividend Payout Ratio</i>	Regresi Data Panel	Variabel <i>current ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. Sedangkan DER dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap DPR.

Sumber : Amidu dan Abor (2006), Al-Malkawi (2007), Harianja, Lubis dan Torong (2013), Deitiana (2013), Cahyo (2013), Zulkifli, Endri dan Kurniasih (2014), Rahmawati, Saerang dan Van Rate (2014), Purnami dan Artini (2016), Novita (2016), Herawati dan Fauzia (2018).

2.3 Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual penelitian ini merupakan gambaran variabel *current ratio*, *return on asset*, *total asset turnover*, *sales growth* dan *market to book value* terhadap kebijakan dividen berupa *dividend payout ratio* perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Margaretha (2014:18) *return on assets* adalah rasio untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang digunakan. Laba yang diperoleh perusahaan juga mengindikasikan bahwa perusahaan berpeluang dalam membagikan dividen kepada pemegang saham. Penelitian yang dilakukan oleh Herawati dan Fauzia (2018) menyatakan bahwa *return on assets* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.



Gambar Kerangka Konseptual (diolah)

Pada gambar kerangka konseptual di atas menunjukkan lima variabel yang dapat menentukan kebijakan dividen, diproksikan dengan *dividend payout ratio* variabel tersebut yaitu *current ratio*, *return on assets*, *total asset turnover*, *sales growth* dan *market to book value*. Kelima variabel digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat menentukan kebijakan dividen dengan proksinya yaitu *dividend payout ratio*.

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori serta kerangka konseptual diatas maka dapat dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut :

Menurut Kasmir (2016:134) *current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan dalam hal ini kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek. Besarnya *current ratio* dapat membuat investor merasa yakin dengan kesanggupan perusahaan dalam membagikan dividennya. Penelitian yang dilakukan oleh (Harianja et al., 2013) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Sedangkan penelitian Herawati dan Fauzi (2018) menyatakan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

Menurut Margaretha (2014:18) *return on assets* adalah rasio untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang digunakan. Profitabilitas berpengaruh terhadap dividen sebab sebagian laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan merupakan dividen yang akhirnya akan dibagikan kepada pemegang saham disaat perusahaan mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu, pembagian dividen yang diambil dari laba bersih akan mempengaruhi *dividend payout ratio* (Rachmad, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Herawati dan Fauzia (2018) menyatakan bahwa *return on assets* berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Menurut Kasmir (2016:185) *total asset turnover* adalah rasio untuk menghitung perputaran total aktiva perusahaan dan mengetahui jumlah penjualan yang didapat dari tiap rupiah aktiva. Semakin tinggi perputaran aktiva suatu perusahaan maka dapat dikatakan peluang suatu perusahaan untuk membagikan dividennya juga semakin tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Purnami dan Artini (2016) menyatakan *total assets turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Deitiana (2013) menyatakan *total asset turnover* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

Sales growth adalah peningkatan atau penurunan hasil penjualan perusahaan dari tahun ke tahun. Meningkatnya penjualan mengindikasikan perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga mampu meningkatkan keuntungan dan pendanaan internal perusahaan (Maryanti, 2016). Namun, besarnya *sales growth* suatu perusahaan akan berpengaruh pada jumlah dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional maupun investasi (Purnami et al., 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Purnami et al., (2016) menyatakan bahwa *sales growth* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Novita (2016) menyatakan *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

Market to book value adalah rasio yang dapat digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan dengan melihat perbandingan antara nilai pasar saham terhadap nilai bukunya (Latifa dan Haridhi, 2016). Rasio *market to book value* menunjukkan peluang investasi pada perusahaan sehingga tingginya rasio *market to book value* mengisyaratkan peluang investasi semakin naik dan dapat menyebabkan dana untuk investasi juga naik. Apabila dana investasi naik maka alokasi dana untuk dividen menjadi turun serta *dividend payout ratio* akan rendah (Ilmiah dan Asandimitra, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Zulkifli, Endri, dan Kurniasih (2017) menyatakan bahwa *market to book value* berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H : *Current ratio, return on asset, total asset turnover, sales growth* dan *market to book value* berpengaruh secara parsial terhadap *dividend payout ratio*.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan eksplanatori (*explanatory research*), yaitu penelitian yang menguji suatu teori atau hipotesis sebelumnya guna untuk menolak atau memperkuat suatu teori atau hipotesis yang sudah ada. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat berkaitan dengan tujuan penelitian ini.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa kriteria. Kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2014-2018.
- b. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang memiliki data pembayaran dividen selama periode 2014-2018.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data penelitian ini merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif yang digunakan yakni data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 dan diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.4 Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan independen. Variabel dependen yang digunakan adalah kebijakan dividen diprosikan dengan *dividend payout ratio* (DPR) sedangkan variabel independen terdiri dari beberapa variabel rasio keuangan yaitu *current ratio* (CR), *return on*

assets (ROA), *total asset turnover* (TATO) *sales growth* (SG) dan *market to book value* (MTBV).

3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Definisi operasional dan skala pengukuran variabel penelitian ini sebagai berikut :

a. Kebijakan dividen

Kebijakan dividen adalah kegiatan keuangam perusahaan yang berkaitan dengan pembagian laba yang diperoleh oleh perusahaan (Purnami, 2016). Besar kecilnya dividen yang dibagikan perusahaan dapat ditentukan dengan *dividend payout ratio*. DPR dinyatakan dalam bentuk skala rasio

b. *Current Ratio*

Current ratio adalah kemampuan perusahaan membayar kewajiban lancarnya. *Current ratio* dinyatakan dalam bentuk skala rasio

c. *Return on Assets*

Return on assets adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang digunakan. *Return on asset* dinyatakan dalam skala rasio

d. *Total Asset Turnover*

Total asset turnover adalah pengukuran total aktiva perusahaan dan jumlah penjualan yang didapatkan dari tiap rupiah aktiva. *Total asset turnover* dinyatakan dalam bentuk skala rasio

e. *Sales Growth*

Sales growth adalah peningkatan atau penurunan penjualan perusahaan dari tahun ke tahun. *Sales growth* dinyatakan dalam bentuk rasio.

f. *Market To Book Ratio*

Market to book value adalah rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya (Latifa dan Haridhi, 2016). *Market to book value* dinyatakan dalam bentuk rasio.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Proksi	Rumus	Skala
Kebijakan Dividen (Y)	<i>Dividend payout ratio</i> (DPR)	$\text{Dividend payout ratio} = \frac{\text{Cash Dividen}}{\text{Net Profit}}$	Rasio
Likuiditas (X1)	<i>Current Ratio</i>	$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
Profitabilitas (X2)	<i>Return on Asset</i>	$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Aktivitas (X3)	<i>Total Asset Turnover</i>	$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Pertumbuhan (X4)	<i>Sales Growth</i>	$\text{SG} = \frac{\text{Sales } t - \text{Sales } t-1}{\text{Sales } t-1} \times 100\%$	Rasio
Nilai Pasar (X5)	<i>Market to Book Value</i>	$\text{MTBV} = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku}}$	Rasio

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data penelitian ini adalah kuantitatif dan menggunakan metode analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh *current ratio*, *return on asset*, *total asset turnover*, *sales growth* dan *market to book value* terhadap kebijakan dividen perusahaan industri barang konsumsi. Alat yang digunakan dalam proses analisis data adalah *Statistical Package for Social Science* (SPSS).

3.6.1 Menghitung Variabel Independen

Menghitung besarnya masing-masing variabel independen dapat digunakan rumus sebagai berikut:

a. *Current Ratio*

Current Ratio dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2016:135)

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \quad (3.1)$$

b. *Return on Asset*

Return on Asset dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2016:204)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}} \quad (3.2)$$

c. *Total Asset Turnover*

Total Asset Turnover dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2016:186)

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \quad (3.3)$$

d. *Sales Growth*

Sales Growth dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Purnami dan Artini, 2016)

$$\text{SG} = \frac{\text{Sales } t - \text{Sales } t-1}{\text{Sales } t-1} \times 100\% \quad (3.4)$$

e. *Market to Book Value*

Market to Book Value dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Gitman dan Zutter, 2012:169)

$$\text{MTBV} = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku}} \quad (3.5)$$

$$\text{Nilai Buku} = \frac{\text{Nilai ekuitas}}{\text{Jumlah lembar saham beredar}}$$

3.6.2 Menghitung Variabel Dependen

Variabel dependen penelitian ini adalah kebijakan dividen yang diprosikan dengan *Dividend Payout Ratio*, dapat dihitung menggunakan rumus

$$\text{DPR} = \frac{\text{Cash Dividen}}{\text{Net Profit}} \quad (3.6)$$

3.6.3 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas Data digunakan untuk menguji variabel terikat dan bebas yang akan dianalisis dalam penelitian sudah terdistribusi secara normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Kolmogorov Smirnov*. Langkah-langkah yang digunakan dalam pengujian hipotesis sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

H_0 : data penelitian berdistribusi normal

H_1 : data penelitian tidak berdistribusi normal

b. Menentukan tingkat signifikansi (α)

Tingkat signifikansi yang digunakan pada penelitian ini 5%

c. Menguji normalitas dengan uji *Kolmogorov Smirnov*

Memasukkan data pada aplikasi SPSS serta mengikuti prosedur pengujian *Kolmogorov Smirnov*.

d. Menarik kesimpulan

Jika nilai signifikansi $> \alpha$ maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi $< \alpha$ maka H_0 ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.

Apabila setelah dilakukan uji normalitas data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka ada tiga cara yang dapat digunakan untuk menormalkan data.

- 1) Melakukan transformasi data ke dalam bentuk logaritma.
- 2) Merubah menjadi jenis uji parametrik yang sesuai.

3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode yang digunakan untuk menganalisis variabel dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Persamaan regresinya adalah:

$$DPR_{it} = \alpha + b_1CR_{it} + b_2ROA_{it} + b_3TATO_{it} + b_4SG_{it} + b_5MTBV_{it} + e \quad (3.7)$$

Keterangan:

DPR_{it} = *Dividend Payout Ratio* perusahaan i pada periode t

α = Konstanta

b_{1-5} = Koefisien regresi masing masing variabel

CR_{it} = *Current Ratio* perusahaan i pada periode t

ROA_{it} = *Return on Asset* perusahaan i pada periode t

$TATO_{it}$ = *Total Asset Turnover* perusahaan i pada periode t

SG_{it} = *Sales Growth* perusahaan i pada periode t

$MTBV_{it}$ = *Market to Book Value* perusahaan i pada periode t

t = Periode waktu tertentu

e = Error

3.6.5 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji adanya hubungan linier antara variabel independen dalam model regresi (3.7) (Ekananda, 2015:95). Ada metode untuk mendeteksi multikolinearitas yaitu mengamati nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Jika nilai VIF lebih besar dari 10, maka variabel tersebut ada hubungan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya (Ekananda, 2015:95).

Terdapat cara memperbaiki apabila terdapat multikolinearitas pada model regresi, yaitu transformasi variabel. Beberapa bentuk transformasi yang digunakan adalah *first difference*, *ratio transformation* dan bentuk log (Ariefianto, 2012:54).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi (3.7) penelitian ini terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians residual konstan maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi tetapi terjadi homokedastis (Ariefianto, 2012: 37).

Terdapat cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas antara lain: Metode Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residunya dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Apabila terjadi heteroskedastisitas maka langkah pertama yang bisa dilakukan dengan cara perbaikan melalui transformasi variabel agar didapatkan residu yang lebih homoskedastis. Cara kedua dengan metode *Weighted Least Square* (WLS) yaitu perbaikan melalui transformasi persamaan sehingga struktur residu menjadi homoskedastis (Ekananda, 2015: 126).

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi (3.7) ada hubungan antara error suatu periode dengan error periode lainnya yang biasa

terjadi pada data *time series*. Cara mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan menggunakan Uji *Durbin Watson*. Uji *Durbin Watson* dilakukan dengan membandingkan nilai statistic DW yang dihitung dengan nilai batas atas (DW_u) dan nilai batas bawah (DW_l) dari tabel *Durbin Watson*, dengan memperhatikan jumlah observasi dan jumlah variabel bebas (Ekananda, 2015:142). Langkah-langkah pengujian autokorelasi sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis:
 H_0 : tidak ada autokorelasi
 H_1 : ada autokorelasi positif
 H_2 ; ada autokorelasi negatif
- 2) Menentukan nilai batas atas (d_u) dan nilai batas bawah (d_l) dari tabel *Durbin Watson*.
- 3) Membandingkan nilai *Durbin Watson* dengan nilai batas atas (d_u) dan nilai batas bawah (d_l) yang diperoleh dari langkah sebelumnya.
- 4) Menarik kesimpulan
 - a) Jika $DW < d_l$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 , artinya terdapat autokorelasi positif dalam model regresi.
 - b) Jika $DW < 4-d_l$ maka H_0 ditolak dan menerima H_2 , artinya terdapat autokorelasi negatif dalam model regresi.
 - c) Jika $d_u < DW < 4-d_u$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.
 - d) Jika $d_u \leq DW \leq d_u$ atau $4-d_u \leq DW \leq 4-d_l$ maka tidak ada keputusan atau tidak dapat disimpulkan.

Menurut Wing (2015:35) terdapat beberapa cara dalam memperbaiki Autokorelasi, yaitu menggunakan metode Cochrane-Orcutt yaitu metode ini menggunakan nilai estimasi residual e_t untuk menghitung ρ .

3.6.6 Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t

Pengujian hipotesis penelitian ini adalah uji t. Uji t digunakan untuk menguji variabel independen terhadap kebijakan dividen secara parsial. Langkah-langkah uji t sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

H_{01} : $b_1 = 0$, secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

H_{a1} : $b_1 \neq 0$, secara parsial *Current Ratio* berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

H_{02} : $b_2 = 0$, secara parsial *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

H_{a2} : $b_2 \neq 0$, secara parsial *Return on Asset* berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

H_{03} : $b_3 = 0$, secara parsial *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

H_{a3} : $b_3 \neq 0$, secara parsial *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

H_{04} : $b_4 = 0$, secara parsial *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

H_{a4} : $b_4 \neq 0$, secara parsial *Sales Growth* berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

H_{05} : $b_5 = 0$, secara parsial *Market to Book Value* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen

H_{a5} : $b_5 \neq 0$, secara parsial *Market to Book Value* berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

2) Menentukan *level of Significant* (α)

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%

3) Menarik kesimpulan:

Apabila telah melakukan Uji Hipotesis atas variabel-variabel pada penelitian ini, maka dapat dibuat kesimpulan mengenai pengaruh setiap variabel

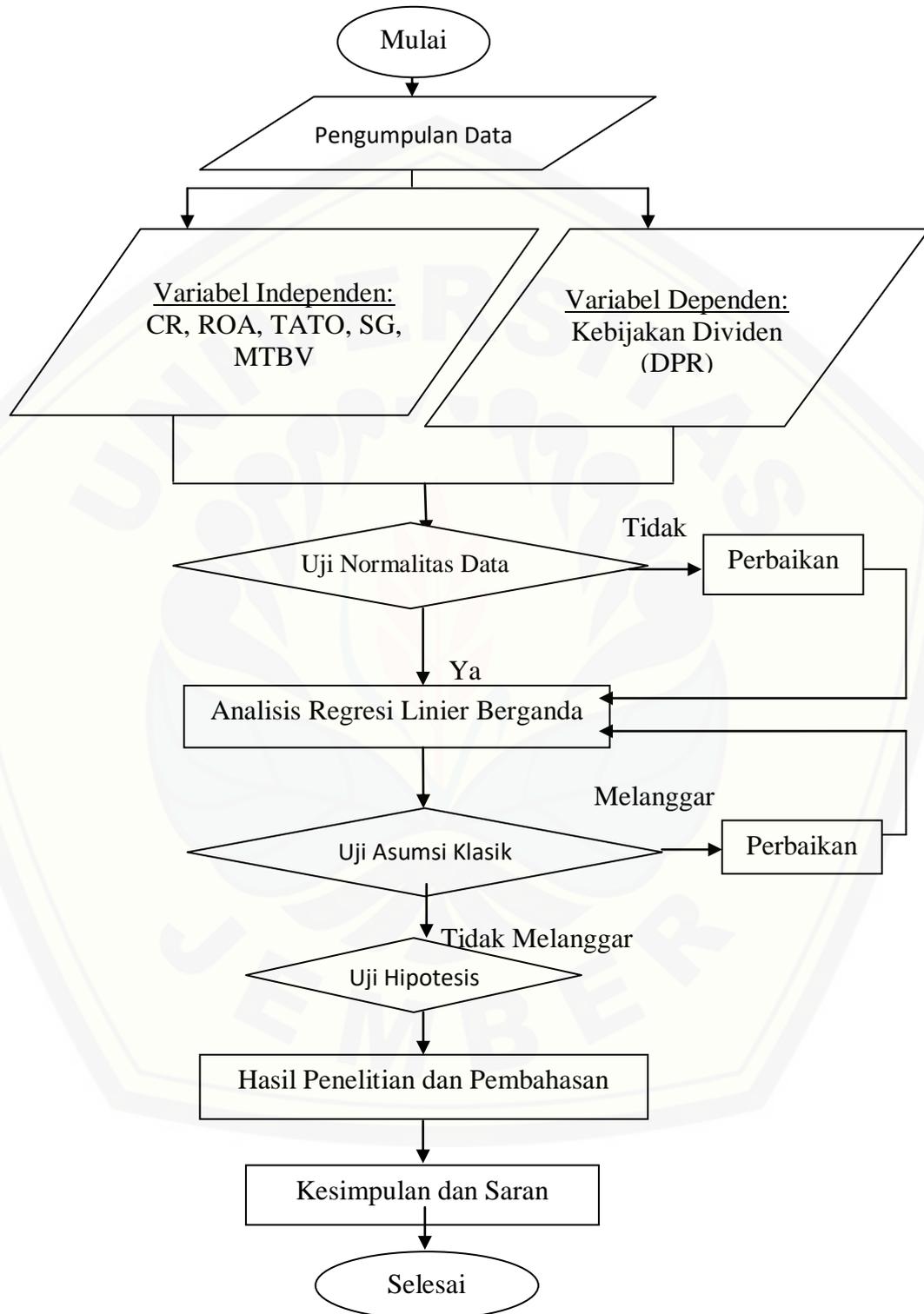
independen terhadap variabel dependen. Kesimpulan dibuat berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika $p\text{-value} \leq \alpha$ maka H_0 ditolak
 - b) Jika $p\text{-value} > \alpha$ maka H_0 diterima
- b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya presentase variasi seluruh variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen yang dihasilkan, sisanya dijelaskan oleh variasi variabel lain diluar model dengan mempertimbangkan jumlah variabel independen dalam model (Ekananda, 2015:63). Nilai R^2 berada diantara 0 sampai 1. Semakin nilai R^2 mendekati angka 1 maka semakin besar variasi pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen pada model regresi.

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:



Keterangan Kerangka Pemecahan Masalah:

1. Mulai, yaitu tahapan awal penelitian dengan mencari data.
2. Pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
3. Melakukan perhitungan masing-masing variabel independen dan dependen
4. Melakukan Uji Normalitas Data.
5. Melakukan Analisis Regresi Linier Berganda untuk mengetahui determinan kebijakan dividen.
6. Melakukan Uji Asumsi Klasik yang meliputi Uji Multikolinearitas, Uji Heterosdastisitas, dan Uji Autokolerasi. Apabila model regresi melanggar Uji Asumsi Klasik, maka dilakukan perbaikan hingga dapat memenuhi kriteria BLUE.
7. Melakukan Uji Hipotesis untuk mengetahui signifikansi antara variabel dependen dan variabel independen dengan melakukan uji t untuk uji signifikansi secara parsial dan Uji Adj R^2 untuk mengetahui besarnya persentase variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.
8. Melakukan pembahasan mengenai hasil regresi dan memberikan kesimpulan dari hasil yang telah diuraikan, serta saran.
9. Selesai yaitu penelitian telah berakhir.

BAB 5. KESIMPULAN DAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah melalui beberapa tahapan yakni pengumpulan data, analisis data, serta interpretasi hasil analisis mengenai determinan kebijakan dividen dengan menggunakan data terdistribusi secara normal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas, dan tidak terjadi autokorelasi. Berdasarkan hasil tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. *Current ratio* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. *Current ratio* merupakan determinan kebijakan dividen perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
- b. *Return on asset* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. *Return on asset* bukan merupakan determinan kebijakan dividen perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
- c. *Total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. *Total asset turnover* bukan merupakan determinan kebijakan dividen perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
- d. *Sales growth* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. *Sales growth* bukan merupakan determinan kebijakan dividen perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
- e. *Market to book value* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. *Market to book value* merupakan determinan kebijakan dividen perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan keterbatasan yang telah dipaparkan, maka terdapat saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

a. Bagi perusahaan sektor industri barang konsumsi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* dan *market to book value* merupakan determinan kebijakan dividen perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2014-2018. Perusahaan dapat lebih memperhatikan variabel-variabel tersebut dalam pengambilan keputusan terkait dengan kebijakan dividen.

b. Bagi investor dan calon investor

Investor dan calon investor sebaiknya memperhatikan dan mencermati nilai *dividend payout ratio* sebagai masukan pembuatan keputusan untuk berinvestasi.

c. Bagi peneliti selanjutnya

1) Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan rentang waktu pengamatan yang lebih lama dan menambah jumlah sampel penelitian agar mengetahui konsistensi determinan kebijakan dividen.

2) Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti: *return on equity*, *net profit margin*, *size* dan rasio keuangan lainnya, mengingat terdapat beberapa variabel yang tidak signifikan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Gatot N. dan Dewi, Fuchia A. 2016. The Influence of Market To Book Value, Annual Tax, And Risk Towards Dividend Policy In Banking Company Listed In Indonesia Stock Exchange Periode 2010-2014. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*.
- Aini, Sylvie Nur. 2016. Pengaruh Total Asset Turnover, Current Ratio, Debt to Equity, Dan Return on Asset Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan BUMN Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah*.
- Al-Malkawi. 2007. Determinants of Corporate Dividend Policy in Jordan: An Application of The Tobit Model. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 2(2), 38–63.
- Amalia, T. S. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Jurnal Dinamika Manajemen*, 2(5). 145-160.
- Amidu, M., dan Abor, J. 2006. Determinants of Dividend Payout Ratios in Ghana. *Journal of Risk Finance*, 7(2), 136–145.
- Andri, I. 2015. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 13(2), 344-358.
- Andriani, Mela. 2016. The Influence Of Profitability, Liquidity, Leverage, Activity And Size Of Dividend Payout Ratio. *Jurnal Repository UMY*.
- Ariefianto, Moch. Doddy. 2012. *Ekonometrika Esensi Dan Aplikasi Dengan Menggunakan EView*. Jakarta: Erlangga.
- Asril, M. 2009. Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likiditas, Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(1), 78-87.
- Brigham, Eugene dan Joel F. Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyo, Agung Dwi. 2013. Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2012. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*.
- CNN Indonesia. 2 November 2018. *Kinerja Emiten Barang Konsumsi Mengilap di Kuartal III*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20181102142506-92-343506/kinerja-emiten-barang-konsumsi-mengilap-di-kuartal-iii>. [Diakses 13

Mei 2019].

- Deitiana, T. 2013. Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, dan Total Asset Turn Over Terhadap Dividend Payout Ratio dan Implikasi pada Harga Saham Perusahaan LQ45. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 15(1), 82-88.
- Ekananda, Mahyus. 2015. *Ekonometrika Dasar*. Edisi 1. Jakarta: Mitrawacanamedia.
- Fadah, Isti. 2009. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Jember: Center For Society Studies.
- Fadah, I. 2009. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Free Cash Flow Dan Risiko Terhadap Dividend Policy dan Agency Cost Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia). *Economics, Business, Management and Accounting Journal*, 6(7), 38-53. ISSN: 1693-9352.
- Gitman, L. J. 2006. *Principles of Managerial Finance*. Eleventh Edition. New York: Addison Wesley.
- Gumanti, Tatang Ary. 2013. *Kebijakan Dividen Teori, Empiris dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hatta, Atika J. 2002. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen: Investifasi Pengaruh Teori Stakeholder. *JAAI*, Vol 6(2).
- Hardianto, Daljono. 2013. Analisa Fktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010). *Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- Harianja, H., Lubis, A. F., dan Torong, Z.B. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Dengan Cash Ratio Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, 6(2), 109-121.
- Herawati, A., dan Irradha Fauzia, F. 2018. The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Return on Asset on Dividend Payour Ratio in Sub-sector Automotive and Component Listed in Indonesia Srick Exchange in Period 2012-2016. *KnE Social Sciences*, 2(10), 1076-1086.
- Husaini, A., Hidayat, R., Janifarus, J. B. 2013. Pengaruh Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Assets Growth, Dan Cash Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 1(1).
- Ilmiah, H., dan Asandimitra, N. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Firm Size,

MTBV, Arus Kas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(2), 574-585.

Indriyo, A. dan Basri. 2002. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

Ismawati, Linna. 2017. Determinan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia. *Jurnal Inspirasi dan Manajemen*, 1(1).

Jacob, J., Ali, F., Se, T., dan Si, M. 2017. The Impacts of The Ratio of Liquidity, Activity And Profitability Towards Company Value With Dividend Policy As Intervening Variables. *Journal of Business and Management (IOSR)*, 19(10), 1-7. ISSN: 2278-487X.

Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kevin, Anthony. 7 Februari 2018. *Saham Barang Konsumsi Akan Terpengaruh Pelemahan Penjualan*.
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20180207190732-17-3829/saham-barang-konsumsi-akan-terpengaruh-pelemahan-penjualan>. [Diakses 13 Mei 2019].

Kusumo, Gajah. 24 Juni 2014. *Profil Nominee Sektor Industri Barang Konsumsi*.
<https://finansial.bisnis.com/read/20140624/381/237237/bisnis-indonesia-award-2014-profil-nominee-sektor-industri-barang-konsumsi>. [Diakses 13 Mei 2019].

Latifa, C. A., dan Haridhi, m. 2016. Pengaruh Negosiasi Debt Contracts, Political Cost, Fixed Asset Intensity, Dan Market To Book Ratio Terhadap Perusahaan Melakukan Revaluasi Aset Tetap (Studi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(2), 166-176.

Margaretha, Farah. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Dian Rakyat.

Maryanti, E. 2016. Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 143.

Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.

Novita, Dita Ayu. 2016. Determinan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Publik Non Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*

(*Bisma*), 10(1), 55-67.

- Nurhayati, M. 2013. Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 5(2), 144-253.
- Permata, I. S. 2019. Faktor Determinan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ekonomi*, 2(1), 36-44.
- Purnami, Kadek D. dan Artini, S. 2016. Pengaruh Investment Opportunity Set, Total Asset Turn Over Dan Sales Growth Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol 5, No. 2. 1309-1337. ISSN: 2302-8912.
- Rahmawati, N. D., Saerang, I. S., dan Rate, P. Van. 2014. Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan BUMN DI Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 1306-1317.
- Riyandi, Saugy. 21 Oktober 2015. *Pertumbuhan Industri Barang Konsumsi Melambat*. <https://www.merdeka.com/uang/pertumbuhan-industri-barang-konsumsi-melambat.html>. [Diakses 14 Mei 2019].
- Samrotun, Y. C. 2015. Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Periode Tahun 2011-2014. *Jurnal Paradigma*, 13(1), 92-103.
- Sartono, A. 2012. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sayekti dan Saputra, S. D. 2015. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 15(7).
- Simanjuntak, D., dan Kiswanto. 2015. Determinan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2011-2013. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 7(2). ISSN: 2085-4277.
- Singla, H. K., dan Samanta, P. K. 2018. Determinants of Dividend Payout of Construction Companies: A Panel Data Analysis. *Journal of Financial Management of Property and Construction*.
- Sjahral, Dermawan. 2007. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sujana, E., Yuniarta, A. G., Astiti, N. K. A. 2017. Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current ratio, Net Profit Margin, Return on Asset Terhadap Dividend Payout

Ratio Studi Pada Perusahaan Basic Industry Dan Property, Real Estate & Building Construction Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015. *E-Journal SI Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol 7(1).

Sularto, Lana dan Sudarmadji, A. M. 2007. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. *Proceeding PSAT*, Vol 2.

Utami, Endah. Puspita. 2016. Determinan Struktur Modal Perusahaan Publik Food And Beverages. Skripsi.

Wedhana, N. A. N. S., dan Wiksuana, I. G. B. 2015. Determinan Kebijakan Dividen Perusahaan-Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(11), 3962-3990. ISSN: 2302-8912.

Zulkifli, Z., Endri, E., dan Kurniasih, A. 2017. Determinan Internal Dividend Payout Ratio Perusahaan Farmasi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(2), 238-252. ISSN: 2443-2687.

www.finance.yahoo.com

www.idx.co.id

LAMPIRAN



Lampiran 1. Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2014-2018
Yang Menjadi Sampel Penelitian

No	KODE	Nama Perusahaan
1	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
2	CINT	PT Chitose Internasional Tbk
3	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
4	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk
5	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
6	HMSP	PT H.M. Sampoerna Tbk
7	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
9	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
10	KINO	PT Kino Indonesia Tbk
11	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
12	MERK	PT Merck Tbk
13	MLBI	PT Mlti Bintang Indonesia Tbk
14	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
15	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
16	SIDO	PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
17	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
18	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
19	TSPC	PT Tempo Scan Pasific Tbk
20	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company
21	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
22	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Lampiran 2. Database Variabel Penelitian Perusahaan Sektor Industri Barang
Konsumsi Periode 2014-2018.

Tahun	Efek	DPR	CR	ROA	TATO	SG	MTBV
2014	CINT	0,56	3,08	0,02	0,78	0,28	0,88
	GGRM	0,29	1,62	0,09	1,12	0,18	3,53
	HMSP	0,86	1,53	0,36	2,84	0,15	3,57
	ICBP	0,51	2,18	0,10	1,21	0,20	2,71
	INDF	0,38	1,81	0,06	0,74	0,14	2,31
	KAEF	0,20	1,22	0,08	1,52	0,04	4,55
	KLBF	0,42	3,40	0,02	0,14	0,09	9,14
	MERK	0,97	4,59	0,21	1,20	0,07	0,32
	MLBI	0,68	0,51	0,36	1,34	-0,16	45,48
	SIDO	0,87	10,25	0,15	0,78	0,07	3,47
	TCID	0,45	1,80	0,09	1,25	0,25	2,75
	UNVR	0,04	0,71	0,42	2,42	0,12	51,92
	WIIM	0,25	2,27	0,08	1,25	0,05	1,54
2015	CINT	0,27	3,48	0,08	3,10	-0,15	0,84
	DLTA	0,50	6,42	0,18	1,52	-0,26	4,92
	DVLA	0,72	3,52	0,08	0,95	0,18	1,60
	GGRM	0,78	1,77	0,10	1,11	0,08	2,79
	HMSP	0,90	6,57	0,27	2,34	0,10	0,55
	ICBP	0,51	2,33	0,11	1,20	0,06	2,54
	INDF	0,40	1,71	0,04	0,70	0,01	1,67
	KINO	0,20	0,84	0,08	1,12	0,08	3,09
	KLBF	0,43	3,70	0,15	1,27	0,08	5,96
	MERK	0,53	3,65	0,22	1,53	0,14	0,32
	MLBI	0,92	0,58	0,24	1,28	-0,10	22,55
	MYOR	0,21	2,37	1,10	13,06	0,05	4,76
	SIDO	0,86	9,28	0,16	0,79	0,01	3,18
SKLT	0,21	1,19	0,05	1,98	0,09	1,68	
TCID	0,15	4,99	0,26	1,21	0,09	1,93	
TSPC	0,43	2,54	0,08	1,30	0,09	1,84	
UNVR	0,55	0,65	0,37	2,32	0,06	58,48	
WIIM	0,40	2,89	0,10	1,37	0,11	0,96	
2016	CEKA	0,36	2,19	0,18	2,89	0,18	0,90
	CINT	0,24	3,16	0,05	0,82	0,04	0,99
	DLTA	0,57	7,60	0,21	1,38	0,05	3,97
	ROTI	0,25	2,96	0,10	0,86	0,16	5,79
	GGRM	0,75	1,94	0,12	1,25	0,09	3,82
	HMSP	0,98	5,23	0,30	2,25	0,07	13,04
	ICBP	0,49	2,41	0,13	1,19	0,09	5,69
	INDF	0,39	1,51	0,06	0,81	0,04	2,40
	KAEF	0,02	1,71	0,63	1,26	0,02	6,85
	KINO	0,20	1,54	0,06	1,06	0,02	2,14

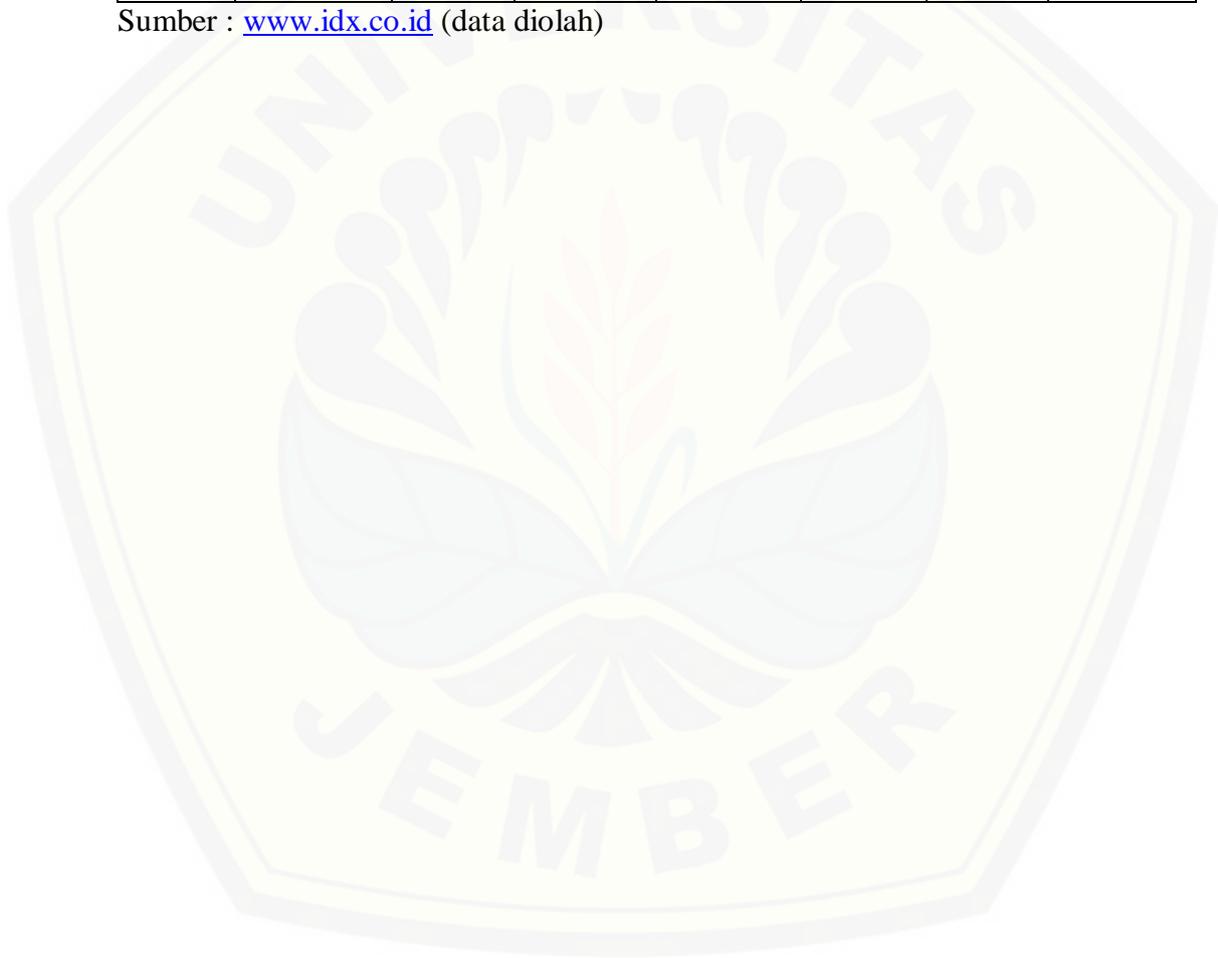
Lampiran 2. Database Variabel Penelitian Perusahaan Sektor Industri Barang
Konsumsi Periode 2014-2018 Lanjutan.

Tahun	Efek	DPR	CR	ROA	TATO	SG	MTBV
2017	KLBF	0,44	4,13	0,15	1,27	0,08	5,96
	MLBI	0,90	0,68	0,43	1,43	0,21	30,17
	MYOR	0,01	2,25	0,11	1,42	0,24	0,24
	SIDO	0,81	8,32	0,16	0,86	0,15	2,83
	SKLT	0,17	1,32	0,04	1,47	0,12	0,72
	TCID	0,51	5,26	0,07	1,24	0,07	1,41
	TSPC	0,41	2,65	0,08	1,39	0,12	1,93
	ULTJ	0,11	4,84	0,17	1,11	0,07	0,95
	UNVR	0,20	0,61	0,38	2,39	0,10	62,93
	WIIM	0,31	3,39	0,08	1,25	-0,08	0,93
	CEKA	0,25	2,22	0,08	3,06	0,03	0,85
	CINT	0,27	3,19	0,06	0,78	0,28	0,88
	DLTA	0,77	8,64	0,21	0,58	-0,53	3,22
	DVLA	0,85	2,66	0,10	0,96	0,09	2,11
	ROTI	0,27	2,08	0,03	0,55	-0,01	2,84
	GGRM	0,65	1,94	0,12	1,25	0,09	3,82
	HMSP	0,99	5,27	0,29	2,09	-0,06	16,13
	ICBP	0,53	2,43	0,11	1,13	0,03	5,31
	INDF	0,41	1,52	0,06	0,79	0,05	2,14
	2018	KAEF	0,30	1,55	0,05	1,01	0,05
KINO		0,35	1,65	0,03	0,98	0,05	1,50
KLBF		0,48	4,51	0,15	1,21	0,04	5,96
MERK		0,04	3,08	0,17	0,69	-0,44	0,31
MLBI		0,78	0,83	0,53	1,35	0,04	27,07
MYOR		0,01	2,39	0,11	1,40	0,13	12,57
SIDO		0,81	7,81	0,17	0,81	0,01	2,82
SKLT		0,21	1,26	0,04	1,44	0,10	2,47
TSPC		0,32	2,52	0,07	1,29	0,05	1,69
ULTJ		0,04	4,84	0,14	0,94	0,04	0,92
UNVR		0,20	0,63	0,37	2,18	0,03	82,44
CEKA		0,29	5,11	0,08	3,06	0,03	0,85
CINT		0,59	2,71	0,03	0,75	-0,01	0,75
DLTA		0,43	7,20	0,22	0,59	0,15	3,44
DVLA		0,95	2,89	0,12	1,01	0,08	1,94
ROTI		0,28	3,57	0,03	0,63	0,11	2,61
GGRM		0,64	2,06	0,11	1,39	0,15	3,57
HMSP		0,92	4,30	0,29	2,29	0,18	12,20
ICBP		0,15	1,95	0,14	1,12	0,08	5,64
INDF		0,12	1,07	0,05	0,76	0,05	1,95
KAEF	0,25	1,42	0,04	0,79	0,22	4,51	

Lampiran 2. Database Variabel Penelitian Perusahaan Sektor Industri Barang
Konsumsi Periode 2014-2018 Lanjutan.

Tahun	Efek	DPR	CR	ROA	TATO	SG	MTBV
	KINO	0,26	1,50	0,04	1,01	0,22	1,85
	MERK	0,05	1,37	0,92	0,48	0,05	0,19
	MLBI	0,08	0,78	0,42	1,26	0,08	28,88
	SIDO	0,34	4,20	0,20	0,83	0,07	4,34
	SKLT	0,17	1,26	0,04	1,40	0,14	3,05
	TCID	0,48	5,76	0,07	0,83	-0,23	1,76
	UNVR	0,34	0,75	0,47	2,14	0,01	45,71
	WIIM	0,74	5,92	0,04	1,12	-0,05	0,29

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)



Lampiran 3. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian Perusahaan Sektor Industri
Barang Konsumsi Periode 2014-2018

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	90	.51	10.25	3.0667	2.15977
ROA	90	.02	1.10	.1780	.18275
TATO	90	.14	13.06	1.4134	1.37325
SG	90	-.53	.28	.0532	.12441
MTBV	90	.19	82.44	7.9088	14.96287
DPR	90	.01	.99	.4366	.27561
Valid N (listwise)	90				

Lampiran 4. Uji Normalitas Data

1. Uji *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test							
		CR	ROA	TATO	SG	MTBV	DPR
N		90	90	90	90	90	90
Normal Parameters ^a b	Mean	3.066 7	.1780	1.4134	.0532	7.9088	.4366
	Std. Deviation	2,159 7	,18275	1,3732 5	,1244 1	14,962 87	,2756 1
Most Extreme Differences	Absolute	,143	,207	,300	,204	,374	,091
	Positive	,143	,207	,300	,099	,374	,091
	Negative	-,118	-,194	-,243	-,204	-,303	-,076
Test Statistic		,143	,207	,300	,204	,374	,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	,061 ^c				

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Normalitas Data Variabel CR, ROA, TATO, SG, dan MTBV dengan transformasi logaritma

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
		CR	ROA	TATO	SG	MTBV
N		90	90	90	73	90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,3832	-,9154	,0766	-1,0968	,4788
	Std. Deviation	,31005	,37606	,22873	,29875	,56466
Most Extreme Differences	Absolute	,053	,068	,152	,103	,122
	Positive	,053	,068	,152	,082	,122
	Negative	-,041	-,051	-,093	-,103	-,063
Test Statistic		,053	,068	,152	,103	,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,000 ^c	,055 ^c	,002 ^c

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

c. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,513 ^a	,263	,218	,50121

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, TATO, SG, MTBV

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,562	5	,312	5,403	,000 ^b
	Residual	3,875	67	,058		
	Total	5,437	72			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), CR,ROA,TATO,SG,MTBV

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.669	.263		2.545	.013
	CR	.376	.110	.386	3.436	.001
	ROA	.133	.103	.157	1.296	.199
	TATO	.040	.165	.027	.244	.808
	SG	.359	.304	.115	1.184	.240
	MTBV	.253	.070	.443	3.628	.000

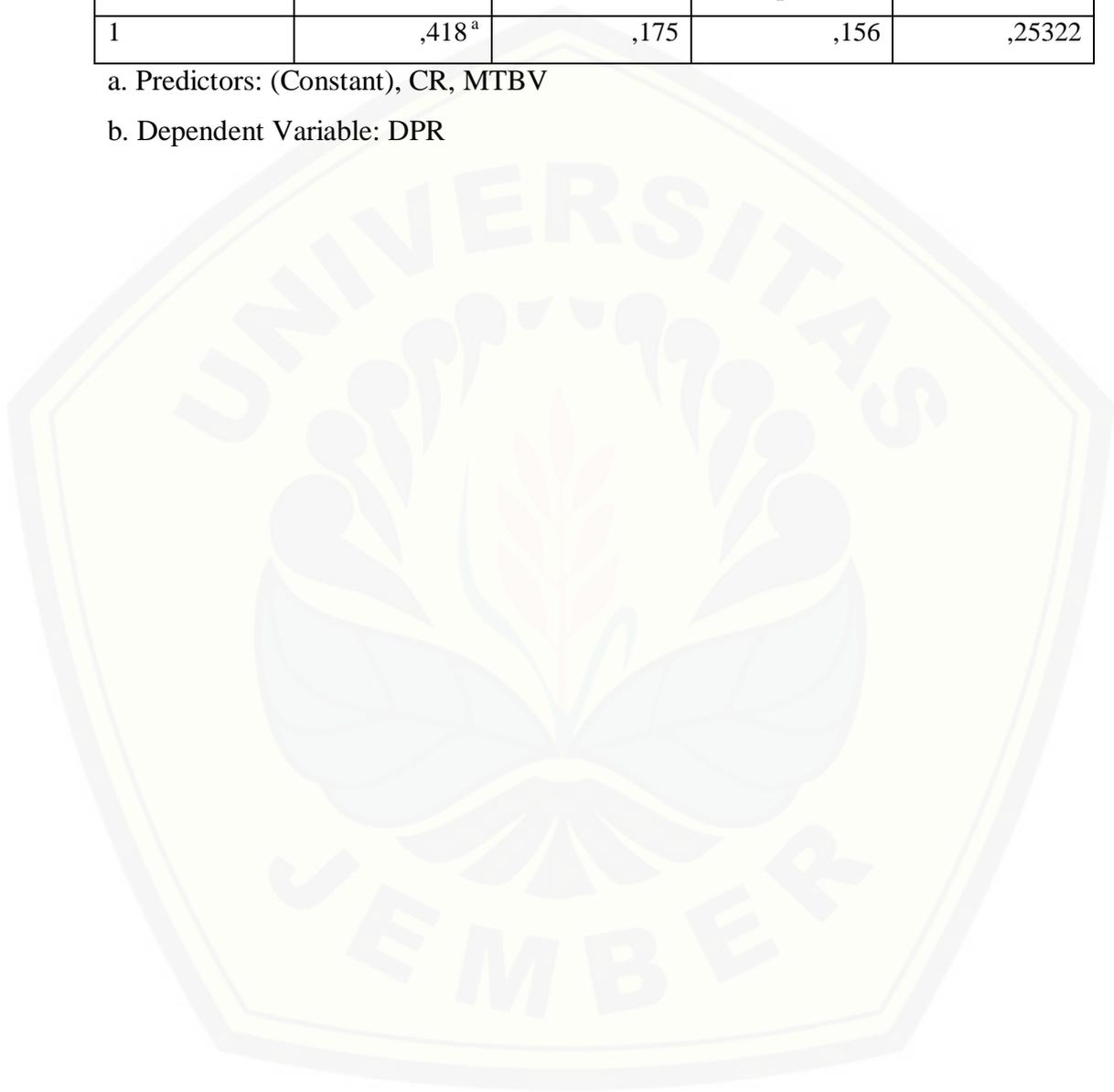
a. Dependent Variable: DPR

Lampiran 6. Hasil Uji Regresi Dua Variabel Siginifikan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,418 ^a	,175	,156	,25322

a. Predictors: (Constant), CR, MTBV

b. Dependent Variable: DPR



Lampiran 7. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,447	,166		2,698	,009		
	CR	,333	,105	,360	3,158	,002	,803	1,245
	ROA	-,024	,094	-,033	-,259	,796	,737	1,357
	TATO	,159	,143	,134	1,110	,271	,715	1,399
	SG	,247	,097	,269	2,544	,013	,903	1,107
	MTBV	,219	,066	,401	3,315	,001	,773	1,294

a. Dependent Variable : DPR

2. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	,205	,051		4,026	,000
	CR	-,007	,010	-,082	-,707	,481
	ROA	,221	,152	,208	1,459	,148
	TATO	-,016	,019	-,116	-,878	,383
	SG	,113	,170	,072	,666	,507
	MTBV	,001	,002	,059	,472	,638

a. Dependent Variable: Abs_Res

3. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,513 ^a	,263	,218	,50121	1,802

a. Predictors: (Constant), CR,ROA,TATO,SG,MTBV